

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL
PERILAKU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
MINAT MENABUNG WADIAH DI BSI**

(Studi Kasus Mahasiswa FEBI angkatan 2019 UIN Raden Mas Said)

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

WAHIDAH UZZIZAH RAHMAH

NIM. 19.52.31.102

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG WADIAH DI BSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN RMS Angkatan 2019)**

SKRIPSI

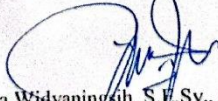
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

WAHIDAH UZZIZAH RAHMAH
NIM. 19.52.31.102

Sukoharjo, 26 Juni 2023

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Meilana Widyaningsih, S.E.,Sy., M.E
NIP. 19920518202012 2 013

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Wahidah Uzzizah Rahmah

NIM : 19.52.31.102

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG WADIAH DI BSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN RMS Surakarta Angkatan 2019)"

Benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 26 Juni 2023



Wahidah Uzzizah Rahmah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : WAHIDAH UZZIZAH RAHMAH

NIM : 19.52.31.102

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi penelitian saya yang berjudul “PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG WADIAH DI BSI (Studi Kasus Pada Mahasisw FEBI UIN RMS Angkatan 2019).”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada mahasiswa di Kampus UIN RMS Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini memakai data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 26 Juni 2023



Wahidah Uzzizah Rahmah

Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Wahidah Uzzizah Rahmah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Wahidah Uzzizah Rahmah NIM: 19.52.31.102 yang berjudul:

PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG WADIAH DI BSI (Studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019)

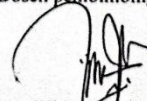
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulnna permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 26 Juni 2023

Dosen pembimbing Skripsi



Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19920518202012 2 013

PENGESAHAN

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU,
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG
WADIAH DI BSI
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN RM Said Angkatan 2019)**

Oleh:

WAHIDAH UZZIZAH RAHMAH
NIM. 19.52.31.102


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Rabu 06 September 2023 M / 20 Shaffar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Rahmawati Khoiriyah, M.E.
NIP. 19921127 202012 2 022



Penguji II
Supriyanto, S.Ud., M.Ud.
NIP. 19860306 201503 1 005



Penguji III
Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I
NIP. 19640101 199403 2 002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dekan, **Dr. M. Rajumawan Arifin, M.Si**
NIP. 19720304 200112 1 004

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur Alhamdulillah saya persembahkan dengan penuh rasa bangga, sebuah karya sederhana berupa skripsi ini kepada :

Diriku, yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini, walaupun banyak rintangan dan sempat ingin menyerah, akan tetapi tetap melanjutkan demi mencapai mimpi dan cita-cita yang besar.

Mama, papa dan adik-adik ku, semoga dengan selesainya skripsi ini bisa menjadi suatu kebanggaan di tengah-tengah keluarga kita dan menjadi semangat untuk adik-adik ku yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Untuk keluarga besar Trah Muji Makmur, yang selalu membantu kelancaran anak pertama dan cucu pertama ini dalam berbagai bentuk dukungan pada saat proses penyusunan skripsi ini. Semoga setelah ini kita mampu mewujudkan mimpi yang akan kita bangun bersama.

Almamater tempat dimana diriku menempuh pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah, karunia serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan terhadap minat menabung Wadiah di BSI (Studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019)”** dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi dan bisnis islam di kampus uin rms Surakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan penuh penghormatan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Budi Sukardi, S.E.I,M.S.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengalaman dan juga ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada diri sendiri, yang selalu semangat, pantang menyerah, mengerjakan skripsi sambil bekerja, dan walaupun beberapa kali ingin menyerah akan tetapi mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. So Proud Of Me!.

9. Kedua orangtua tercinta dan juga adik-adik sebagai penyemangat dan yang telah sepenuh hati mendoakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun materi, dan keluarga besar Trah Muji Makmur yang telah mendukung serta membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Partner konselingku Muhammad Bahrul Ulum, partner rantauku Siti Mulyani, partner bisnis Es Teh Mahasiswa, besti-bestiku Ela karwina, fadhillah maulidiah dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasihat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Responden yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sleman, 30 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan mampu mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana datanya berupa data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner, baik secara offline maupun online dengan jumlah responden 100. Kemudian data yang terkumpul diolah menggunakan aplikasi olah data SPSS v25.

Hasil dari penelitian ini yaitu secara simultan sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,727 > 2,47$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Kemudian variabel sikap memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,576 > 1,986$, kontrol perilaku memiliki nilai $3,600 > 1,986$ dan literasi keuangan memiliki nilai sebesar $2,876 > 1,986$, yang menyatakan bahwa variable sikap, kontrol perilaku dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung wadiah. Akan tetapi norma subjektif memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,459 < 1,986$ dengan nilai signifikansi $0,148 > 0,005$ yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

Kata Kunci : menabung wadiah, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, literasi keuangan, minat mahasiswa.

ABSTRACT

In this study the aim was to find out to what extent attitudes, subjective norms, behavioral control and financial literacy were able to influence the 2019 class of FEBI UIN RMS students' interest in saving wadiah at BSI. This research is a quantitative research where the data is in the form of primary data obtained through the distribution of questionnaires, both offline and online with a total of 100 respondents. Then the data that has been collected is processed using the SPSS v25 data processing application.

The results of this research are that attitudes, subjective norms, behavioral control and financial literacy simultaneously influence the interest of UIN RMS students class of 2019 in saving wadiah at BSI. With a value of $f_{count} > f_{table}$, namely $33.727 > 2.47$ with a significance value of $0.000 < 0.005$. Then the attitude variable has a t value $> t$ table, namely $2.576 > 1.986$, behavioral control has a value of $3,600 > 1.986$ and financial literacy has a value of $2.876 > 1.986$, which states that the variables of attitude, behavioral control and financial literacy have a positive and significant effect on interest. saving wadiah. However, subjective norms have a calculated t value $< t$ table, namely $1.459 < 1.986$ with a significance value of $0.148 > 0.005$, which states that subjective norms have no effect on the interest of UIN RMS class of 2019 students in saving wadiah at BSI.

Keywords: wadiah saving, attitude, subjective norm, behavior control, financial literacy, student interest.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Kajian Teori	10
2.1.1 Definisi Theory of Planned Behavior (TPB)	10
2.1.2 Definisi Bank Syariah.....	13
2.1.3 Fungsi dan Peran Bank Syariah	15
2.1.4 Produk-produk Bank Syariah.....	16
2.1.5 Literasi Keuangan.....	18
2.1.6 Minat.....	22

2.1.7 Penelitian Terdahulu	23
2.2. Kerangka Berpikir	29
2.3. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi.....	34
3.4 Sampel.....	35
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.6 Sumber Data	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data	36
3.8 Variabel-Variabel Penelitian	37
3.8.1 Variabel Independen (X)	37
3.8.2 Variabel Dependen (Y)	38
3.9 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.10 Teknik Analisis Data	41
3.10.1 Analisis Deskriptif.....	41
3.10.2 Uji Instrumen Penelitian	41
3.10.3 Uji Asumsi Klasik	42
3.10.5 Uji Regresi Berganda	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	47
4.1.2 Karakteristik Responden	47
4.2 Penyajian dan Hasil Analisis Data	49
4.2.1 Uji Instrumen	49
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.3 Hasil Uji Ketetapan Model	57
4.2.4 Hasil Uji Regresi Berganda	62
4.3 Pembahasan dan Analisis Data	66
4.3.1 Pengaruh Sikap terhadap Minat Menabung Wadiah di BSI.....	66
4.3.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Menabung Wadiah di BSI.	67

4.3.3	Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Minat Menabung Wadiah di BSI.	68
4.3.4	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Minat Menabung Wadiah di BSI.	69
4.3.5	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Wadiah di BSI.	70
BAB V PENUTUP		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan Data	72
5.3	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1	Definisi Operasional	38

Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Program Studi	48
Tabel 4. 2 Karakteristik Gender	48
Tabel 4. 3 Cara Mengisi Kuesioner.....	49
Tabel 4. 4 Uji Validitas	50
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4. 9 Uji R (Determinasi).....	57
Tabel 4. 10 Uji F (Simultan)	58
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis (Uji t).....	59
Tabel 4. 12 Uji Regresi Berganda	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Pengguna Bank Konvensional	3
Gambar 1. 2 Grafik Jumlah Rekening DPK Bank Syariah	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	83
Lampiran 2 Data Kuesioner	88

Lampiran 3 Output SPSS 25	104
Lampiran 4 Tabel	118
Lampiran 5 Dokumentasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank ialah lembaga keuangan yang mempunyai kedudukan krusial di sebuah negara. Peran penting tersebut diakibatkan dari peran utama perbankan selaku lembaga penghimpun dana dan juga penyalur dana masyarakat secara efisien (Supiani et al., 2021). Melihat jumlah populasi warga di Indonesia yang mayoritasnya beragama muslim, menjadikan peluang besar bagi perbankan syariah untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas (Nurmaeni et al., 2020).

Secara umum, perbankan digolongkan menjadi 2 jenis yaitu bank syariah serta bank konvensional. Ada beberapa ciri dan karakteristik pada masing-masing bank tersebut. Bank syariah melaksanakan aktivitas operasionalnya berlandaskan prinsip bagi hasil, sedangkan bank konvensional melaksanakan aktivitas operasionalnya berdasarkan sistem bunga (Fijriah, 2021).

Bank Syariah tidak hanya menawarkan pelayanan jasa kepada nasabahnya, akan tetapi juga menawarkan beberapa produk yaitu produk penghimpunan dana seperti : tabungan syariah dengan prinsip wadiah dan mudharabah, kemudian ada giro syariah yang juga menggunakan akad wadiah dan mudharabah, deposito syariah menggunakan akad mudharabah, selanjutnya produk penyaluran dana mencakup berbagai jenis pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli seperti murabahah, salam, dan ishtisna',

pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu musyarakah dan mudharabah, pembiayaan berdasarkan prinsip tolong menolong yaitu qardh, dan juga pembiayaan berdasarkan prinsip sewa melalui akad IMBT serta ijarah (Arif et al., 2021).

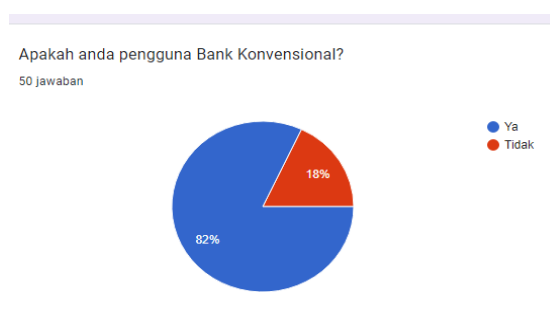
Bank Syariah Indonesia dalam pelaksanaan operasionalnya, dianggap relatif baru dibandingkan bank-bank lainnya, dengan begitu untuk meningkatkan minat nasabahnya, bank syariah Indonesia membutuhkan banyak penilaian dari para nasabah. Agar dapat mencapai hal tersebut, pihak bank perlu memberikan sebuah layanan dan juga penawaran yang baik termasuk diferensiasi dan promosi produk, kemudian bank juga dituntut untuk memberi informasi kepada calon nasabah terkait produk dan akad yang akan dipilih oleh calon nasabah salah satunya adalah edukasi literasi keuangan (Prabowo, 2022)

Berbicara tentang perbankan syariah, tidak sedikit yang beranggapan jika perbankan syariah hanya ditujukan bagi masyarakat yang beragama islam saja. Ketidaktahuan mereka ini bisa saja diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan mereka terkait system dan juga keuangan bank berbasis syariah.

Literasi keuangan seharusnya menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat khususnya mahasiswa, karena dengan pengetahuan dapat mendorong seseorang untuk mengambil keputusan yang bijak dalam manajemen keuangannya. Para mahasiswa khususnya fakultas ekonomi diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih terkait perekonomian dan juga

dunia perbankan. Tidak sedikit perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi berbasis islam yang terdapat program studi terkait ekonomi syariah.

Salah satunya yaitu UIN Raden Mas Said Surakarta. Universitas berbasis islam ini seharusnya menjadi wadah agar mahasiswanya beralih menggunakan bank syariah. Faktanya mayoritas mahasiswa yang menggunakan bank konvensional lebih banyak dibandingkan dengan pengguna bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei pra penelitian.



Gambar 1. 1 Diagram Pengguna Bank Konvensional

Ada berbagai macam alasan kenapa mereka lebih memilih bank konvensional, dan yang paling banyak dijadikan alasan adalah karena bank konvensional lebih mudah diakses, cabangnya terletak di berbagai daerah hingga ke pelosok desa, dan mahasiswa biasanya menggunakan bank konvensional dikarenakan orangtua mereka juga menggunakan bank konvensional, dimana orangtua akan lebih mudah untuk mengirimkan sejumlah uang kepada anaknya khususnya perantau.

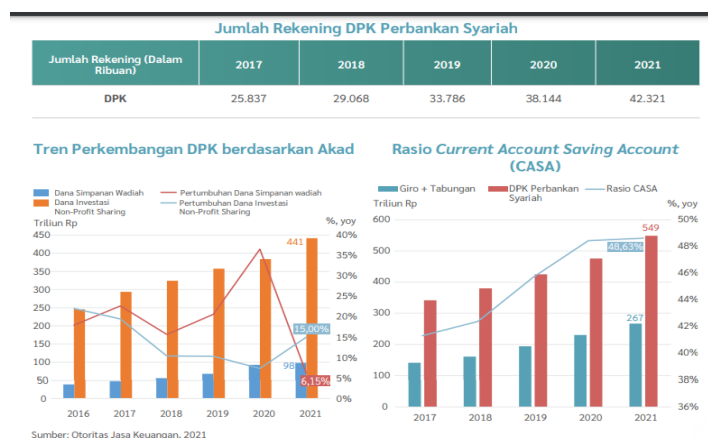
Sedangkan untuk mereka yang memilih tabungan wadiah di bank syariah, alasan utamanya yaitu karena tidak ada biaya admin atau potongan

setiap bulannya, dan juga mereka memilih bank syariah karena agar terhindar dari riba.

Perilaku terencana atau theory of planned behavior dapat dikaitkan dengan perilaku minat menabung mahasiswa. Dengan munculnya bank syariah di Indonesia diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam menabung sehingga transaksi ekonomi syariah di Indonesia mengalami peningkatan.

Pada umumnya ketika mendengar kata bank syariah tidak sedikit yang beranggapan bahwa akad yang biasa digunakan yaitu akad dengan basis bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah. Akan tetapi data Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh OJK mengungkap fakta bahwa akad yang paling banyak diminati atau dipilih oleh nasabah adalah akad wadiah dalam produk tabungan syariah (Palopo et al., 2021).

Gambar 1. 2 Grafik Jumlah Rekening DPK Bank Syariah



Sumber : (SPS OJK, 2021)

Menurut Dwi Pratiwi (2022) menjelaskan terkait dengan pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kendali perilaku berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap intensi beralih menjadi nasabah di bank syariah. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Trismaryati (2021) yaitu literasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Sama halnya dengan penelitian Istiaji et al. (2022) bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan wadiah. Namun di dalam penelitian yang dilakukan Jeni Istiaji dkk masyarakat memiliki pengetahuan yang terbatas tentang perbankan syariah, artinya literasi keuangan pada masyarakat masih terbilang rendah.

Dalam penelitian Irawan et al. (2020), menjelaskan bahwa pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kendali perilaku memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, dengan catatan pentingnya untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait kebaikan dari perbankan syariah.

Berbeda dengan penelitian lainnya, menurut penelitian (Leo & Anwar, 2022), menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, akan tetapi norma subjektif memberi pengaruh negatif terhadap minat menabung siswa SMAK Seminari Garum Kabupaten Blitar.

Untuk dapat menganalisa sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya mahasiswa terkait perbankan syariah dan juga berdasarkan gap research yang dilakukan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Wadiah Di BSI**. Dengan adanya literasi keuangan diharapkan mampu mewujudkan masyarakat khususnya mahasiswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas agar memiliki strategi tindakan bijak dalam bidang keuangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya minat mahasiswa UIN untuk menggunakan produk bank syariah. Hal ini dapat diketahui melalui hasil observasi pra penelitian, hanya sebesar 18% mahasiswa yang menggunakan bank syariah.
2. Menganalisis alasan mahasiswa memilih tabungan wadiah di BSI.
3. Mengidentifikasi jenis bank syariah yang digunakan oleh mahasiswa FEBI UIN.
4. Theory of planned behavior menjadi bagian penentu yang mampu memberikan pengaruh terhadap minat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini penting dilakukan, agar pembahasan yang dilakukan tidak meluas dan juga agar mempermudah dalam

proses penelitiannya. Dalam penelitian ini batasan masalah yang dilakukan hanya terpusat pada mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2019 UIN RMS Surakarta yang memiliki tabungan wadiah di bank syariah indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan indikasi di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah sikap dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung wadiah di BSI?
2. Apakah kontrol perilaku dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung wadiah di BSI?
3. Apakah norma subjektif dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung wadiah di BSI?
4. Apakah literasi keuangan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung wadiah di BSI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan indikasi rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh sikap terhadap perilaku mahasiswa terhadap minatnya dalam memilih tabungan wadiah di BSI.
2. Mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa dalam memilih tabungan wadiah di BSI.
3. Mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa dalam memilih tabungan wadiah di BSI.

4. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap terhadap minat mahasiswa dalam memilih tabungan wadiah di BSI.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang produk bank syariah beserta akadnya dan juga dapat menjadi standar daya serap yang diterima selama perkuliahan di UIN Raden Mas Said.

2. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh pihak bank sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi yang tepat agar kinerja bank menjadi lebih baik di masa mendatang.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi tambahan terkait produk dan akad di bank syariah, sehingga mampu menambah pengetahuan dalam memilih produk dan akad sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan mereka.

1.7 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan pada skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN, Pada bagian ini berisi pembukaan dari skripsi yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta

sistematika penulisan terkait dengan pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam menabung wadiah di BSI.

BAB II : LANDASAN TEORI, Bab ini berisi tentang pemikiran dan juga teori-teori mengenai variabel yang ada di dalam penelitian ini seperti teori mengenai theory of planned behavior, definisi bank syariah, produk-produk bank syariah, definisi minat, dan juga teori mengenai literasi keuangan secara umum.

BAB III : METODE PENELITIAN, Dalam bab 3 ini berisi penjelasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, seperti waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, jenis penelitian, sampel, populasi, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini menjelaskan terkait data penelitian beserta hasil analisis dari olah data, uji regresi, pengujian model konseptual, uji hipotesis, serta pengkajian mengenai permasalahan penelitian.

BAB V : PENUTUP, Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi penelitian serta kontribusi teori, keterbatasan penelitian dan juga saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Definisi Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior adalah sebuah teori yang dikeluarkan oleh Icek Ajzen tentang perilaku konsumen terencana, yang menyatakan bahwa intensi untuk melakukan sesuatu dapat ditentukan melalui sikap (*attitude*) dari tindakan yang dilakukan, norma subjektif (*subjective norms*) dan juga persepsi atas kendali perilaku (*perceived behavior control*). Intensi sebagai faktor motivasi dari sebuah keinginan ataupun niat dari seseorang untuk melakukan suatu hal (Ajzen, 1991).

Theory of planned behavior merupakan eskalasi dari teori tentang perilaku yang logis dan terbukti secara ilmiah bahwa berperilaku dapat dipicu dari norma subjektif dan juga sikap terhadap perilaku (Ajzen, 1991).

Dalam *theory of planned behaviour* ini motivasi dan kemampuan berinteraksi dalam diri mereka yang dapat mempengaruhi pencapaian perilaku. Dengan demikian diharapkan niat dapat mempengaruhi kinerja sejauh orang tersebut memiliki control terhadap perilakunya (Ajzen, 1991).

Menurut teori Ajzen I & Fishbein (1975) dalam (Yuliawati, 2022), menjelaskan bahwa konsep niat dan minat dapat digunakan untuk menggambarkan tingginya motivasi dalam melakukan suatu tindakan. Minat mencerminkan factor internal dan eksternal yang dapat memberikan pengaruh kepada seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Menurut Dharmmesta (1998), secara khusus, *theory of planned behavior* (TPB) memaparkan ada 3 penentu niat yang bersifat independen secara ideal, yaitu :

- a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), yaitu menunjukkan tingkat kepercayaan seseorang terhadap perilaku tertentu, apakah perilaku tersebut bernilai baik ataupun kurang baik.
- b. Norma subjektif (*subjective norm*), yaitu sebagai faktor eksternal yang memberi tekanan social ataupun dorongan untuk melakukan suatu tindakan ataupun tidak.
- c. Kontrol berperilaku (*perceived behavioral control*), menunjukkan seberapa sulit ataupun mudahnya sebuah perilaku dan tindakan dilihat dari cerminan pengalaman masa lalu.

Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai determinan yang ada di dalam *theory of planned behavior* :

1) Sikap (*Attitude Toward Behavior*)

Sikap terhadap perilaku ialah kecenderungan seseorang terhadap suka atau tidak sukanya pada suatu objek. Sikap terhadap perilaku ataupun attitude berperan sebagai variabel pertama yang mempengaruhi niat berperilaku seseorang dan juga bagian dari fungsi keyakinan perilaku (Ajzen, 1991).

Sikap dapat didefinisikan sebagai sebuah perasaan terhadap suatu objek yang akan disikapi, baik perasaan mendukung ataupun tidak mendukung. Perasaan ini muncul akibat pertimbangan setiap individu

untuk sebuah keyakinan tentang hasil yang diperoleh dari perilaku tertentu. (Hidayat & Adhi Nugroho, 2010).

Sikap dipandang sebagai acuan atas intensi perilaku. Sikap merupakan keyakinan positif atau negatif untuk memperlihatkan perilaku tertentu. Keyakinan atau kepercayaan biasa dikenal dengan *behaviorals belief*. Diyakini bahwa tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan sesuatu ditentukan oleh besarnya niat orang tersebut dalam melakukan suatu perilaku (Sanjaya Harisdaman, 2017).

2) Norma Subjektif (Subjective Norm)

Norma subjektif merujuk pada pengaruh sosial yang dirasakan oleh seseorang agar dapat melakukan suatu perilaku ataupun tidak (Ajzen, 1991). Tekanan sosial tersebut bisa datang dari orang tua, teman dekat, pasangan, ataupun rekan kerja. *Normative belief* adalah sebuah keyakinan yang melandasi lahirnya norma subjektif. (Priaji, 2011).

Menurut Santoso et al., (2020) dalam (Dewi et al., 2022) memaparkan bahwa norma subjektif ialah keadaan dimana lingkungan sosial berpengaruh terhadap cara pandang seseorang untuk melakukan sesuatu ataupun tidak melakukan sesuatu.

Norma subjektif membentuk sebuah perilaku individu. Ketika seseorang menyetujui sebuah perilaku dan perilaku tersebut berkelanjutan, maka mereka akan berfikir bahwa perilaku itulah yang diterima dan disambut baik oleh masyarakat. Namun apabila perilaku tersebut tidak diterima ataupun tidak disambut baik oleh masyarakat,

maka seseorang tidak akan mengulangnya kembali (Agustiantono, 2012).

Menurut Schiffman & Kunuk (2010) dalam (Ferinaldy et al., 2019) norma subjektif yaitu kecenderungan yang dipelajari oleh konsumen dengan kepercayaan bahwa referen berfikir tentang sesuatu yang akan dilakukan oleh konsumen. Referen bisa berupa teman, keluarga, sahabat maupun seorang ahli.

3) Kontrol Perilaku (Perceived Behavior Control)

Kontrol perilaku mengacu pada seberapa mudah atau seberapa sulitnya seseorang untuk melakukan suatu perilaku, yang dianggap menggambarkan pengalaman masa lalu serta sebagai rintangan yang dapat diprediksi (Siqueira et al., 2022).

Mudah bagi seseorang untuk melakukan suatu hal apabila mereka mendapatkan dukungan atas perilaku yang mereka lakukan. Dukungan yang dimaksud berupa kesempatan yang tersedia, waktu yang luang, keinginan, sumber daya yang cukup dan lain sebagainya. Semakin kuat seseorang menerima sebuah perilaku, maka semakin kuat pula norma subjektif dan kontrol terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

2.1.2 Definisi Bank Syariah

Pemaparan atau penjelasan terkait definisi perbankan syariah tertuang dalam UU No.21 tahun 2008 yaitu sebagai berikut :

- a. Perbankan syariah mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha syariah termasuk entitas yang terlibat, kegiatan

operasional serta prosedur dan proses yang digunakan dalam menjalankan bisnisnya.

- b. Bank Syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berlandaskan perintah dan syariat islam. Menurut jenisnya, bank syariah dibagi menjadi 2 yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Menurut Usman (2009) menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang melakukan aktivitas operasionalnya berdasarkan syariat islam atau prinsip syariah. Pengelompokan bank syariah menurut jenisnya yaitu :

- a. Bank Umum Syariah

Bank umum syariah (BUS) merupakan jenis bank yang berfokus pada penyediaan layanan dalam hal transaksi pembiayaan.

- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS merupakan bank yang dalam kegiatan operasionalnya tidak menyediakan layanan jasa lalu lintas pembayaran.

Menurut OJK, bank syariah adalah bank yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Implementasi ini membedakan bank syariah dari bank konvensional. Pada hakekatnya prinsip syariah merujuk pada Al-Qur'an dan Hadist.

Bank syariah ialah entitas bisnis yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Salah satunya prinsip mudharabah yang merupakan suatu akad yang dilakukan

pemilik modal dengan pengelola dana dan keuntungannya dibagi sesuai kesepakatan bersama (Rusdi et al., 1992).

Bank Islam atau yang lebih dikenal sebagai bank syariah merupakan lembaga perbankan yang mengadopsi bagi hasil dalam menjalankan operasionalnya. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip dan aturan yang terdapat dalam Al-Quran dan hadits. Artinya, bank syariah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariat Islam.

2.1.3 Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peranan bank syariah telah dijelaskan dalam standar akuntansi yang diterbitkan oleh *Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution* (AAOIFI) meliputi :

- a. Manajer Investasi, artinya bank syariah memiliki kebebasan dalam mengelola dana nasabah dalam bentuk investasi.
- b. Sebagai Investor, bank syariah dapat menanamkan modalnya sendiri serta modal yang dikelola atas kepercayaan nasabah kepada bank.
- c. Bank syariah juga berperan sebagai penyedia layanan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, yang memungkinkan bank untuk melakukan berbagai aktivitas terkait layanan jasa dan transaksi pembayaran.
- d. Salah satu peran penting bank syariah adalah dalam pelaksanaan kegiatan sosial dimana bank memiliki tanggung jawab untuk

menyalurkan dan mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah sebagai karakteristik yang melekat pada entitas bank syariah (Fatah, 2019).

2.1.4 Produk-produk Bank Syariah

Secara umum, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan juga sebagai penyedia layanan jasa kepada masyarakat. Berikut merupakan pengelompokan produk bank syariah :

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Wadiah

Akad wadiah diartikan sebagai titipan dari pihak nasabah kepada bank, baik itu perseorangan ataupun suatu badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kepada pihak yang menitipkan kapanpun waktu yang dikehendaki (Wiroso, 2007).

Tujuan dari perjanjian ini yaitu untuk melindungi barang dari berbagai macam risiko yang bisa terjadi seperti kehilangan, kerusakan, pencurian dan lain sebagainya. Akad wadiah sendiri dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

a) Wadiah Yad-Amanah

Wadiah yad-amanah adalah akad titipan dimana suatu barang yang di titipkan kepada pihak penitip tidak boleh digunakan sampai penitip tersebut mengambil kembali titipannya (Wiroso, 2007).

b) Wadiah Yad-Damanah

Wadiah yad-damanah merupakan akad titipan dimana barang yang dititipkan boleh digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan selama barang tersebut belum dikembalikan kepada penitip (Wiroso, 2007).

Pengaplikasian wadiah dalam perbankan syariah adalah sebagai berikut:

i) Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek ataupun alat yang dipersamakan dengan itu (Wiroso, 2007).

ii) Giro Wadiah

Giro wadiah merupakan simpanan pihak ketiga dengan prinsip syariah dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau pemindahbukuan (Wiroso, 2007).

2) Mudharabah

Mudharabah atau yang biasa dikenal dengan *qirad* atau *muqaradah* merupakan jenis akad kerja sama antara pihak yang menyediakan dana (*shahibul mal*) dengan pihak kedua (*mudharib*) sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana tersebut.

Nantinya dana tersebut dapat digunakan untuk melakukan suatu usaha yang sesuai dengan prinsip syariah dengan bagi hasil atau nisbah sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan (Wiroso, 2007).

Pengaplikasian prinsip mudharabah dalam perbankan syariah adalah sebagai berikut :

a) Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah yaitu jenis tabungan dengan menggunakan akad mudharabah dimana shahibul mal mempercayakan dananya untuk dikelola oleh mudharib dengan bagi hasil sesuai kesepakatan yang telah ditentukan, akan tetapi tabungan mudharabah ini tidak bisa diambil sewaktu-waktu, tabungan mudharabah ini merupakan sebuah investasi yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan.

b) Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah adalah dana nasabah yang diimpen di bank, yang dimana waktu pengambilannya telah ditentukan dan keuntungan bagi hasilnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama.

2.1.5 Literasi Keuangan

Financial Literacy atau literasi keuangan adalah sebuah gabungan antara pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku untuk mengambil sebuah keputusan finansial yang berguna untuk mencapai kesejahteraan

(INFE, 2011). Jadi literasi keuangan adalah pengetahuan setiap orang untuk mengelola keuangan secara bijak dan juga baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman, keterampilan dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk mencapai kesejahteraan melalui peningkatan pengambilan keputusan yang bijak serta pengelolaan keuangan yang baik (OJK, 2017).

Dalam literasi keuangan, terdapat beberapa aspek yang umumnya ditemui antara lain penganggaran, tabungan, pinjaman dan investasi (Remund, 2010). Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial.

Literasi keuangan merupakan suatu kemahiran untuk memahami keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) yang terdiri dari Bank Umum, BPR, Bursa Efek, Bank Kustodian, Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, dan Lembaga Pembiayaan baik yang melakukan kegiatan usahanya secara konvensional maupun syariah harus mengedukasi masyarakat agar pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan keuangan meningkat (Roestanto, 2017).

Menurut Roestanto (2017), pelaksanaan edukasi harus sesuai dengan prinsip-prinsip berikut :

a. Inklusif

Literasi keuangan harus mencakup semua kalangan masyarakat.

b. Sistematis dan Terukur

Edukasi tersampaikan secara runtut dan terperinci, mudah dimengerti, lugas, dan pencapaiannya jelas dan terukur.

c. Kemudahan Akses

Layanan serta informasi keuangan mudah di akses melalui situs manapun dan tersebar luas di seluruh Indonesia.

d. Kolaborasi

Menggalakkan literasi keuangan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara bersama-sama.

Literasi finansial tidak hanya terkait dengan kemampuan dan pengetahuan untuk menangani masalah keuangan, tetapi juga bagaimana sikap dalam mengelola keuangan pribadi. Sikap merupakan unsur penting dalam finansial literasi. Sikap keuangan diartikan sebagai kepribadian psikologis individu yang berhubungan dengan masalah keuangan pribadi (Widayati, 2012). Sikap keuangan yang dimaksud seperti terbuka mengenai informasi, mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan, bersikap produktif, berorientasi pada masa depan dan bertanggung jawab.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi kedalam 4 kategori, yaitu :

- 1) Tingkat Pemahaman yang Tinggi (Well Literate), ini mengacu pada individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang lembaga keuangan dan produk keuangan termasuk memahami fitur-fitur, risiko yang terkait dengan produk dan jasa keuangan, serta memiliki kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.
- 2) Tingkat Pemahaman yang Cukup (Sufficient Literate), ini merujuk pada individu yang memiliki pemahaman dan keyakinan yang memadai terkait lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya, termasuk fitur-fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan.
- 3) Tingkat Pemahaman yang Rendah (Less Literate), Ini menggambarkan individu yang hanya memiliki pemahaman terbatas tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan.
- 4) Tidak Memiliki Pemahaman (Not Literate), Ini merujuk pada individu yang tidak memiliki pemahaman dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan, serta produk dan jasa keuangan, dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah adalah sebuah pemahaman seseorang terkait keuangan syariah. Pemahaman tersebut meliputi prinsip dasar, akad dalam bertransaksi, serta produk keuangan yang ada di dalamnya (Lestari, 2017).

Produk dan jasa yang ditawarkan pada lembaga keuangan syariah harus sesuai dengan prinsip serta ajaran islam meliputi terbebas dari riba

(penambahan), gharar (ketidakpastian dalam transaksi) dan juga maysir (permainan dalam transaksi) yang dimana larangan dan perintah menjauhi hal tersebut sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an (Nasution, 2019).

Literasi keuangan syariah adalah kewajiban bagi setiap muslim dikarenakan hal tersebut dapat membawa implikasi berkelanjutan terkait realisasi Al Falah (kesuksesan sejati) baik di dunia maupun di akhirat. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, maka peningkatan pengguna produk dan jasa keuangan syariah akan semakin tinggi pula. Hal ini akan berakibat juga pada meningkatnya market share keuangan syariah (Rachman Hakim, 2020).

2.1.6 Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008: 916) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi, gairah, ataupun keinginan yang dirasakan terhadap sesuatu.

Minat merupakan rasa ketertarikan akan suatu hal yang dianggap menarik yang berasal dari dalam hati (Mukhtisar et al., 2021). Minat juga bisa diartikan sebagai rasa suka atau kecenderungan hati. Minat adalah kecenderungan yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap suatu objek disertai dengan perasaan senang (Anoraga, 2011).

Menurut Kotler (2011: 14) dalam (Peter dan Olson (2019:19), 2019), minat menabung merupakan suatu tindakan dari nasabah untuk membeli atau tidak sebuah produk. Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam melakukan produk ataupun jasa.

Biasanya hal-hal yang dipertimbangkan pada saat akan membeli produk adalah :

- 1) Kualitas produk
- 2) Inflasi
- 3) Produk tersebut familiar atau sudah dikenal oleh masyarakat.

2.1.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Uin Rms Di Bank Syariah (Rawi et al., 2023).	1. Sikap Terhadap Perilaku (X ₁) 2. Norma Subjektif (X ₂) 3. Kontrol Perilaku (X ₃)	Penelitian ini menjelaskan bahwa hasilnya dari ketiga variable tersebut secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa UIN RMS menabung di bank syariah dengan nilai presentase

		4. Minat Menabung (Y)	sebesar 71,6 % dan 28,4% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.
2.	Aplikasi Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Easy Wadiah (Istiaji et al., 2022).	1. Sikap (X ₁) 2. Norma Subjektif (X ₂) 3. Persepsi Kontrol (X ₃) 4. Minat (Y)	Hasil dari penelitian ini yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap intensi dalam memilih tabungan easy wadiah. Implikasi dari penelitian ini yaitu pentingnya memberi edukasi kepada masyarakat.
3.	Pengaruh Diferensiasi Financial Literacy Dan Promosi Personal Selling Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan Easy	1. Diferensiasi (X ₁) 2. Financial literacy (X ₂) 3. Promosi Personal Selling (X ₃) 4. Minat (Y)	Diferensiasi financial literacy dan promosi personal selling berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah untuk menggunakan tabungan easy wadiah.

	Wadiah Di Bank Syariah Indonesia (Prabowo, 2022).		Dengan hasil uji t $3.535 > 2.008$ untuk diferensiasi, $6.138 > 2.008$ untuk financial literacy, dan $2.471 > 2.008$ untuk promosi personal selling.
4.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa Stia Yppt Priatim Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018) (R. Setiawan, 2020).	1. Literasi Keuangan (X) 2. Minat (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan yang diperoleh mahasiswa, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menabung.
5.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat	1. Literasi Keuangan Syariah (X_1) 2. Pengetahuan Agama (X_2)	Hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah, pengetahuan agama, dan promosi secara simultan berpengaruh

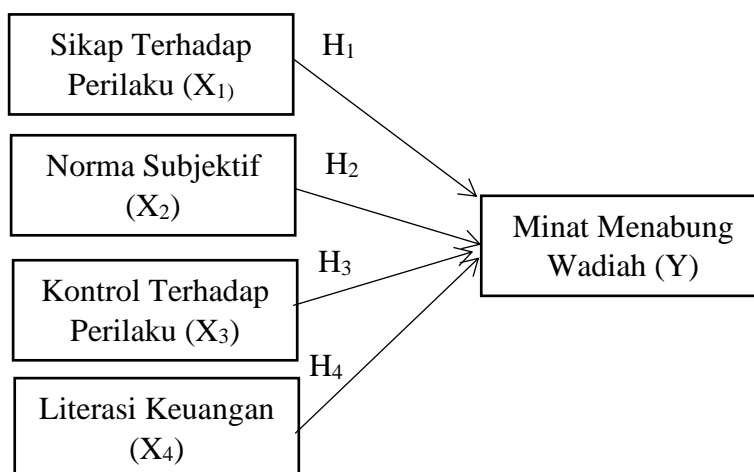
	Menjadi Nasabah Bank Syariah (Fauzi, 2020).	3. Promosi (X ₃) 4. Minat (Y)	positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dengan nilai F hitung sebesar 10,352, nilai signifikansi 0,000 (<0,05) dan nilai R ² sebesar 0,290.
6.	Pengaruh Religiusitas, Sikap, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Minat Menabung Pada Pt Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh (Fitri, 2021).	1. Religiusitas (X ₁) 2. Sikap (X ₂) 3. Perceived Behavioral Control (X ₃) 4. Minat (Y)	Hasil dari penelitian ini religiusitas, sikap dan perceived behavioral control berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung di pt bank aceh syariah.

7.	Faktor yang mempengaruhi minat menabung pelajar SMAK (Leo & Anwar, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan X_1 2. Religiusitas (X_2) 3. Norma Subjektif (X_3) 4. Keputusan (Y) 	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung, akan tetapi norma subjektif memberi pengaruh negatif terhadap minat menabung, artinya norma subjektif tidak dapat mempengaruhi minat menabung seseorang.</p>
8.	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi Dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Literasi Keuangan (X_1) 2. Financial Attitude (X_2) 3. Lokasi (X_3) 4. Religiusitas (X_4) 5. Minat (Y) 	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan literasi keuangan, financial attitude, lokasi dan religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan nilai F hitung sebesar</p>

	Balangan) (Zakiyah & Wahab, 2022).		81,020 dengan signifikansi 0,000 (<0,05).
9.	Pengaruh Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah (Sakti, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prilaku (X_1) 2. Norma Subjektif (X_2) 3. Kontrol Perilaku (X_3) 4. Minat (Y) 	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku berpengaruh rendah terhadap minat menabung, akan tetapi tetap valid, norma subjektif berpengaruh secara signifikan dan kontrol perilaku memiliki pengaruh rendah terhadap minat menabung iB Amanah.
10.	Analisis Faktor Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (X_1) 2. Norma Subjektif (X_2) 	Berdasarkan hasil penelitian, variable sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan

	Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah: Theory of Planned Behavior (Esti et al., 2022).	3. Kontrol Perilaku (X_3) 4. Minat (Y)	signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
--	---	---	---

2.2. Kerangka Berpikir



Sumber : (Ajzen, 1991) yang telah dimodifikasi

Dari kerangka pemikiran di atas, dapat dilihat bahwa variabel X adalah variabel independen yaitu terdiri dari sikap (X₁), norma subjektif (X₂), kontrol perilaku (X₃) dan literasi keuangan (X₄), dan minat menabung wadiah berperan sebagai variabel dependen (Y).

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi awal yang masih perlu diuji secara lebih mendalam untuk membuktikan kebenarannya. Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, penelitian sebelumnya dan kerangka berfikir yang

telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa menabung wadiah di bank syariah indonesia.

Konsep sikap sangat mempengaruhi keyakinan. Sikap dan keyakinan dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih produk, merek dan juga pelayanan. Sikap seseorang dapat ditentukan dari sebuah keyakinan terhadap konsekuensi suatu perilaku (Dwi Pratiwi, 2022).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Rawi et al., 2023) variable sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai t-hitung $> t$ -tabel yaitu sebesar $7,910 > 1,657$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan teori diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

H₁: sikap berpengaruh terhadap minat menabung wadiah di bank syariah indonesia.

2. Pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa menabung wadiah di bank syariah indonesia.

Norma subjektif merupakan sebuah aspek ataupun dorongan dari lingkungan social yang dapat menimbulkan motivasi dalam diri seseorang

untuk mengikuti sebuah perilaku. Lingkungan social tersebut dapat berupa keluarga, teman ataupun rekan kerja (Badriyah, 2020).

Hasil dari penelitian (Sakti, 2020) memperlihatkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah memilih tabungan ib Amanah (wadiah) dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ $Y = 33,780 + 0,135 X$.

Berdasarkan teori diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

H₂: norma subjektif berpengaruh terhadap minat menabung wadiah di bank syariah indonesia.

3. Pengaruh kontrol perilaku terhadap minat menabung wadiah di bank syariah indonesia.

Konsep kontrol perilaku dalam menabung yaitu menggambarkan terkait kesanggupan seseorang untuk menyesuaikan perilakunya dengan orang lain. Individu yang memiliki pengendalian ataupun kontrol yang tinggi terhadap dirinya tentu akan memutuskan menabung uangnya, karena menabung merupakan hal positif yang dapat mendatangkan manfaat (Wardani & Susanti, 2019).

Berdasarkan hasil dari penelitian Fitri (2021), religiusitas, sikap dan perceived behavioral control berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung di pt bank aceh syariah.

Berdasarkan teori diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

H₃: kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menabung wadiah di bank syariah indonesia.

4. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung wadiah di bank syariah indonesia.

Literasi keuangan adalah sebuah pemahaman ataupun pengetahuan terkait keuangan syariah, dalam hal ini perbankan syariah. Pemahaman seseorang terhadap perbankan syariah yang masih terbilang rendah salah satunya dapat diakibatkan dari kurangnya sosialisasi pihak bank syariah kepada masyarakat mengenai system dan juga prinsip bank syariah.

Apabila masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup, maka mereka akan mengambil keputusan yang bijak dalam mengelola keuangannya, dalam hal ini menabung (Nurrohmah & Purbayati, 2018).

Menurut hasil dari penelitian Zakiyah & Wahab (2022), menunjukkan bahwa pengetahuan literasi keuangan, financial attitude, lokasi dan religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan nilai F hitung sebesar 81,020 dengan signifikansi 0,000 (<0,05).

Berdasarkan teori diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

H4: literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung wadiah di bank syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka dan menggunakan alat analisis atau olah data berupa SPSS. Dimana datanya didapatkan dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Tujuan dari penelitian yang bersifat kuantitatif dan statis ini yaitu untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, tujuannya yaitu agar dapat mengetahui sejauh mana keterkaitan antara dua variable atau lebih tanpa melakukan manipulasi data (Arikunto, 2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan jangka waktu yang diperlukan dapat untuk menyelesaikan penelitian ini adalah mulai dari Oktober 2022 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada wilayah luas yang digeneralisasi yang terdiri dari objek dan juga subjek dengan jumlah, taraf, dan ciri tertentu sesuai dengan standar peneliti untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini populasi yang diteliti yaitu mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said yang memiliki tabungan wadiah di bank syariah.

3.4 Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan rumus pengambilan sampel unknown population, dikarenakan jumlah populasi yang digunakan sebagai sampel belum diketahui (Sugiyono, 2017).

Rumus Lemeshow yang digunakan yaitu :

$$n = \left(\frac{Z\alpha.\sigma}{e} \right)^2$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

Z α = Derajat Koefisien = 1,96

σ = Standar Deviasi 0,25

e = alpha atau sampling error 5%

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z\alpha.\sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96) \times (0,25)}{0,05} \right)^2$$

= 96,04 yang dibulatkan menjadi 100 responden.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, dilakukan pengambilan sampel menggunakan metode non probability sampling, khususnya purposive sampling. (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

mahasiswa FEBI angkatan 2019 UIN Raden Mas Said yang memiliki tabungan wadiah di bank syariah indonesia.

3.6 Sumber Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Data dapat disajikan dalam bentuk suatu fenomena, gejala, angka, nomor dan huruf. Jenis sumber data berdasarkan cara memperolehnya dibagi menjadi 2 jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 yang memiliki tabungan wadiah di BSI. Sementara untuk data sekundernya, diperoleh dari beberapa literatur seperti jurnal dan buku yang relevan dengan topik penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Metode penyebaran kuesioner dilakukan secara offline maupun online kepada mahasiswa FEBI angkatan 2019 UIN RMS yang memiliki tabungan wadiah di BSI.

Setiap variable dalam kuesioner ini akan diukur menggunakan skala likert. Penelitian ini menguji lima variabel yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, literasi keuangan dan minat menabung. Dalam instrument penelitian ini, digunakan skala likert yang terdiri dari 5 tingkatan preferensi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju (Ghozali, 2016). Berikut merupakan keterangan dalam memasukkan nilai dan mengolah data :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

3.8 Variabel-Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan konsep, karakteristik, atau factor yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis. Variable ini membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan terkait dengan topik yang akan diteliti sehingga dapat menarik kesimpulan yang valid dan signifikan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2017).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.8.1 Variabel Independen (X)

Variable independen atau biasa disebut dengan variable bebas adalah variable stimulus atau variable yang mampu memberi pengaruh terhadap variable lainnya. Variable independen adalah variable yang dipilih oleh peneliti untuk mengetahui hubungan dari suatu fenomena yang diteliti (Sarwono, 2018).

Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel independen (X) yaitu sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku (X_3) dan literasi keuangan (X_4)

3.8.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel terikat ialah variabel yang dapat memberikan respon ataupun reaksi apabila dikaitkan dengan variable independen (Sarwono, 2018). Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu minat memilih tabungan wadiah (Y).

3.9 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pemahaman yang seragam mengenai pengertian variable yang diukur dalam rangka menemukan variable penelitian yang digunakan dalam analisis data. Berikut merupakan definisi operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Sikap (X_1)	Sikap terhadap perilaku ialah kecenderungan seseorang terhadap suka atau tidak sukanya pada suatu objek. Sikap terhadap perilaku ataupun attitude berperan sebagai variable pertama yang mempengaruhi niat berperilaku seseorang dan juga bagian dari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan dan kenyamanan 2. Kepercayaan 3. Kepuasan 4. Kesesuaian dengan kebutuhan

	fungsi keyakinan perilaku (Ajzen, 1991).	
Norma Subjektif (X ₂)	Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah perilaku (Ajzen, 1991). Tekanan sosial tersebut bisa datang dari orang tua, teman dekat, pasangan, ataupun rekan kerja. Kepercayaan yang mendasari norma subjektif disebut dengan normative belief. (Priaji, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan trend baru 2. Dorongan dan motivasi pihak lain 3. Adanya promosi
Kontrol Sikap (X ₃)	Kontrol terhadap perilaku mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan suatu perilaku, dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta sebagai hambatan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menabung 2. Kendali penuh 3. Ketersediaan waktu 4. Pengalaman masa lalu

	dapat diantisipasi. (Siqueira et al., 2022)	
Literasi Keuangan (X ₃)	Financial Literacy atau literasi keuangan adalah suatu kombinasi pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku yang digabungkan untuk membuat keputusan finansial yang berguna untuk mencapai kesejahteraan (INFE, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan uang 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi
Minat Menabung Wadiah (Y)	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008: 916) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi, gairah, ataupun keinginan terhadap sesuatu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan 2. Motif 3. Perasaan senang 4. Perhatian

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan peneliti selepas mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis suatu data, yaitu pengumpulan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data, penyajian data dan perhitungan data. Tujuannya adalah untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah diajukan dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

3.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau memvisualkan data yang telah dikumpulkan secara objektif dan tidak bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum atau general. (Sugiyono, 2021).

3.10.2 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji kevalid-an dari sebuah instrument penelitian. Tingkat validitas suatu instrumen dilihat dari tinggi atau rendahnya pengukuran yang telah dilakukan. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai validitas instrument tersebut tinggi (Suzanna et al., 2022).

Sedangkan menurut Sugiyono (2006) dalam (Suzanna et al., 2022) suatu instrument dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r table.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menguji nilai kepercayaan instrument penelitian yang digunakan. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai dari hasil data menunjukkan tingkat konsistensinya pada saat diberikan kepada responden. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xy} mendekati angka 1 (Suzanna et al., 2022).

3.10.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis regresi linear berguna agar terhindar dari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan. Pengujian ini antara lain berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi memiliki distribusi normal ataukah tidak. Langkah untuk mengidentifikasi apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan mengamati grafik histogram dan normal probability plot.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi. Ciri yang menyatakan bahwa suatu model regresi itu baik adalah tidak

adanya korelasi antar variable. Apabila nilai VIF pada suatu model regresi < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians dan residual antar pengamatan. Suatu model regresi dinyatakan terdapat gejala heterokedastisitas yaitu ketika nilai varians dan residualnya berubah, sedangkan ketika varians dan residualnya konstan maka dapat dikatakan homokedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi (sig) yang lebih besar dari nilai alpha.

3.10.4 Uji Ketepatan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel dependen dan variable independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Katika nilai R^2 mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variable independen dapat menjelaskan variasi yang signifikan dalam variable dependen (Sugiyono, 2013).

b. Uji Simultan (F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan atau secara bersamaan. Langkahnya yaitu :

- 1) Merumuskan hipotesis H1 dan H4
- 2) Menentukan nilai signifikansi sebesar 5%
- 3) Membandingkan t hitung dan t tabel
- 4) Membuat simpulan

Dasar dari pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H1 ditolak.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H1 diterima.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t (parsial) ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial (Nunzikir, 2019). Langkahnya yaitu :

- 1) Merumuskan hipotesis H1 dan H4
- 2) Menentukan nilai signifikansi sebesar 5%
- 3) Membandingkan t hitung dan t tabel
- 4) Membuat simpulan

Dasar dari pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H1 ditolak
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H1 diterima

3.10.5 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memperkirakan peralihan suatu nilai pada variable terikat (dependen) apabila nilai pada variable bebas (independen) diperbesar ataupun diperkecil. Hasil dari analisis regresi yaitu berupa koefisien regresi untuk masing-masing variable bebas (Sugiyono, 2013). Cara untuk memperoleh koefien ini yaitu dengan memperkirakan nilai variable dependen dengan satu persamaan regresi. Secara sistematis prsamaan tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Minat menabung wadiah di BSI

α = Konstanta

$\beta_1 X, \beta_2 X_2, \beta_3 X, \beta_4 X_4$ = Koefisien regresi

X1 = Sikap

X2 = Norma subjektif

X3 = Kontrol perilaku

X4 = Literasi keuangan

ε = Standar error

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana minat mahasiswa dalam menabung wadiah di BSI. Di dalam penelitian, populasi yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 yang memiliki minat ataupun pengguna layanan BSI, sedangkan jumlah sampelnya sebesar 91 responden yang dibulatkan menjadi 100.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ataupun angket baik secara offline dan juga online. Proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan keterbatasan aktivitas kampus mahasiswa FEBI angkatan 2019 dan juga tidak semua responden bersedia untuk mengisi kuesioner.

4.1.2 Karakteristik Responden

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 orang yang merupakan mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner baik secara offline maupun online. Perolehan jawaban pada kuesioner yang telah diisi oleh responden berjumlah 100 jawaban.

Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner oleh responden, berikut adalah deskripsi responden sesuai dengan karakteristiknya, yaitu :

a. Responden berdasarkan program studi

Tabel 4. 1

Karakteristik Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Presentase
MBS	25	25%
AKS	32	32%
PBS	43	43%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Table diatas menunjukkan bahwa responden dengan prodi PBS lebih banyak dibandingkan dengan prodi AKS dan MBS dimana PBS memiliki presentase sebesar 43% atau sebanyak 43 orang, sedangkan untuk prodi AKS 32% dan MBS hanya sebesar 25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang memiliki minat menabung wadiah di BSI mayoritas adalah mahasiswa dengan prodi PBS.

b. Responden berdasarkan gender

Tabel 4. 2

Karakteristik Gender

Gender	Jumlah	Presentase
Laki-laki	13	13%
Perempuan	87	87%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Melihat table diatas, diketahui bahwa pada penelitian ini jumlah presentase responden perempuan yaitu sebesar 87%. Sedangkan laki-laki hanya sebesar 13%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang memiliki minat menabung wadiah di BSI mayoritas adalah perempuan.

c. Responden berdasarkan cara mengisi kuesioner

Tabel 4. 3

Cara Mengisi Kuesioner

Cara Mengisi Kuesioner	Jumlah	Presentase
Online	29	29%
Offline	71	71%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2023)

4.2 Penyajian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menentukan sebuah kuesioner dikatakan valid atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} yang kemudian dibandingkan.. Nilai r_{hitung} didapatkan dari hasil output pada alat olah data. Nilai r_{hitung} terletak pada kolom *pearson correlation*, nilai inilah yang nantinya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang nilai signifikansinya 0,05 atau 5%. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df=n-2$.

Dalam penelitian ini terdapat 100 responden sehingga nilai derajat bebasnya (df) adalah $100-2=98$ yang memiliki nilai 0,1966.

Tabel 4. 4

Uji Validitas

Variabel	Indikator	rhitung	rtabel	Ket
Sikap	X11.1	0,357	0,1966	Valid
	X11.2	0,601	0,1966	Valid
	X12.1	0,265	0,1966	Valid
	X12.2	0,559	0,1966	Valid
	X13.1	0,298	0,1966	Valid
	X13.2	0,731	0,1966	Valid
	X14.1	0,552	0,1966	Valid
	X14.2	0,304	0,1966	Valid
Norma Subjektif	X21.1	0,731	0,1966	Valid
	X21.2	0,564	0,1966	Valid
	X22.1	0,741	0,1966	Valid
	X22.2	0,658	0,1966	Valid
	X23.1	0,880	0,1966	Valid
	X23.2	0,812	0,1966	Valid
Kontrol Perilaku	X31.1	0,251	0,1966	Valid
	X31.2	0,499	0,1966	Valid

	X32.1	0,486	0,1966	Valid
	X32.2	0,425	0,1966	Valid
	X33.1	0,262	0,1966	Valid
	X33.2	0,416	0,1966	Valid
	X34.1	0,421	0,1966	Valid
	X34.2	0,620	0,1966	Valid
Literasi Keuangan	X41.1	0,489	0,1966	Valid
	X41.2	0,530	0,1966	Valid
	X42.1	0,771	0,1966	Valid
	X42.2	0,575	0,1966	Valid
	X43.1	0,505	0,1966	Valid
	X43.2	0,500	0,1966	Valid
Minat	Y1.1	0,522	0,1966	Valid
	Y1.2	0,604	0,1966	Valid
	Y2.1	0,570	0,1966	Valid
	Y2.2	0,429	0,1966	Valid
	Y3.1	0,523	0,1966	Valid
	Y3.2	0,411	0,1966	Valid
	Y4.1	0,530	0,1966	Valid
	Y4.2	0,673	0,1966	Valid

Sumber : Data Pengolahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang didapat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, oleh karena itu setiap

pernyataan dari seluruh indikator dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian karena sudah terbukti kevalid-annya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrument penelitian. Apabila nilai cronchbach alpha $> 0,60$ maka instrument penelitian dapat dianggap reliabel (Ghozali, 2013). Di bawah ini merupakan hasil uji reliabilitas pada setiap variable dalam penelitian :

Tabel 4. 5

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach Alpha	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Sikap	0,675	0,60	Reliabel
Norma Subjektif	0,783	0,60	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,647	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0,723	0,60	Reliabel
Minat Menabung	0,720	0,60	Reliabel

Sumber : Data Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan table diatas nilai cronchbach alpha pada setiap variable $>$ nilai koefisien reliabilitasnya yaitu $> 0,60$, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh variable dinyatakan reliabel sehingga bisa digunakan dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini ialah untuk mengetahui apakah variable residual dan pengganggu pada model regresi ini memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan melalui uji *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai sig > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual memiliki distribusi yang normal, begitupun sebaliknya nilai residual dikatakan tidak berdistribusi dengan normal jika nilai sig kurang dari 5%.

Tabel 4. 6

Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63279658
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.123 ^c

Sumber : Data yang diolah SPSS 25 (2023)

Melihat hasil uji pada table diatas, diketahui bahwa nilai residual berdistribusi secara normal dan memperoleh nilai signifikansi 0,123 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel pada model regresi. Ciri yang menyatakan bahwa suatu model regresi itu baik ialah tidak adanya korelasi yang terjadi antar variable bebas. Jika nilai VIF pada suatu model regresi < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya.

Tabel 4. 7

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sikap	.593	1,688
Norma Subjektif	.533	1,875
Kontrol Perilaku	.409	2,443
Literasi Keuangan	.729	1,372

Sumber : Data yang diolah SPSS 25 (2023)

Melihat table diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF pada setiap variabel independen bernilai $<$ dari 10 yaitu variabel sikap sebesar 1,688 $<$ 10, norma subjektif sebesar 1,875 $<$ 10, kontrol perilaku sebesar 2,443 $<$ 10, dan literasi keuangan sebesar 1,372 $<$ 10. Dan untuk nilai tolerance pada setiap variabel bebas memiliki nilai $>$ dari 0,10 yaitu variabel sikap sebesar 0,593 $>$ 0,10, norma subjektif sebesar 0,533 $>$ 0,10, kontrol perilaku sebesar 0,409 $>$ 0,10 dan literasi keuangan sebesar 0,729 $>$ 10. Yang berarti bahwa model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas karena tidak terjadi korelasi pada setiap variabelnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari dilakukannya uji heterokedastisitas yaitu agar dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dan residual antar pengamatan. Suatu model regresi dinyatakan terdapat gejala heterokedastisitas yaitu ketika nilai varians dan residualnya berubah, sedangkan ketika varians dan residualnya konstan maka dapat dikatakan homokedastisitas. Suatu model regresi dianggap baik jika tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat melalui nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha.

Tabel 4. 8

Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	1.567	2.248	.697	.488
Sikap	.092	.070	1.316	.191
Norma Subjektif	-.061	.034	-1.762	.081
Kontrol Perilaku	-.043	.087	-.493	.623
Literasi Keuangan	-.029	.064	-.452	.652

Sumber : Data yang diolah SPSS 25 (2023)

Hasil uji pada table diatas menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan memiliki nilai sig > 0.05, artinya dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas diantara variabel independennya dan data pada penelitian ini merupakan data homokedastisitas.

4.2.3 Hasil Uji Ketetapan Model

a. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Uji R^2 bertujuan untuk melihat tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang nilainya berputar antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variasi variable terikat mampu dijelaskan dengan baik oleh variable bebas.

Tabel 4. 9

Uji R (Determinasi)

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587	.569	1.66682

Sumber : Data yang diolah SPSS 25 (2023)

Berdasarkan table hasil uji r diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjust R Square (koefisien determinan) yaitu 0,569. Yang berarti minat mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 untuk menabung wadiah di BSI dapat melalui variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku (X3) dan literasi keuangan (X4) sebesar 58,7% sedangkan sebesar 41,3% bisa melalui variable lain ataupun unsur lain diluar dari variable penelitian ini.

b. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan agar dapat melihat sejauh mana variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan (simultan). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam menentukan f_{tabel} yaitu 5% (0,05) dengan derajat bebas $df = (n - k)$, n adalah huruf untuk melambangkan banyaknya sampel, sedangkan k merupakan simbol dari banyaknya variabel independen. Jika nilai f_{hitung} lebih dari nilai f_{tabel} maka H_1 ditolak dan begitupun sebaliknya, H_1 akan diterima jika nilai f_{hitung} lebih kecil dari nilai f_{tabel} .

Tabel 4. 10

Uji F (Simultan)

Model	Df	F	Sig.
Regression	4	33.727	.000 ^b
Residual	95		
Total	99		

Sumber : Data yang diolah SPSS 25 (2023)

Melihat table hasil uji f diatas, menunjukkan bahwa model regresi berguna untuk menguji hipotesis. Daerah penolakan hipotesis terjadi ketika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,727 > 2,47$. Nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df_1 = k-1$ ($5-1 = 4$) dan $df_2 = n-k$ ($100-5= 95$) selanjutnya pada f_{tabel} berada pada nilai 2,47. Dapat dilihat juga bahwa nilai signifikansi pada uji f diatas yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya secara bersamaan atau simultan variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku (X3) dan literasi keuangan (X4)

berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta menabung wadiah di BSI.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t (uji parsial bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh variable bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen). Dengan ketentuan untuk uji t ini yaitu melihat nilai signifikansi pada hasil analisis regresi. H₁ akan ditolak apabila nilai signifikan lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya H₁ akan diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dan cara pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} pada setiap nilai koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yang ditentukan sebagai berikut $t (\alpha/2 : n-k-1)$, yaitu $t = (0,025 : 94)$ dengan demikian dapat nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,986. Dibawah ini adalah hasil uji t :

Tabel 4. 11

Uji Hipotesis (Uji t)

Model	T	Sig.
(Constant)	-.380	.705
Sikap	2.576	.012
Norma Subjektif	1.459	.148
Kontrol Perilaku	3.600	.001

	Literasi Keuangan	2.876	.005
--	-------------------	-------	------

Sumber : Data yang diolah SPSS 25 (2023)

Berdasarkan table hasil uji t diatas, menjelaskan bahwa :

1) Variable Sikap (X1)

H₁ : Sikap memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

Hasil analisis pada table uji hipotesis diatas menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} pada variable sikap adalah sejumlah $2,576 > t_{tabel} 1,986$ sedangkan nilai signifikansinya yaitu $0,012 < 0,05$ artinya H₁ diterima. Artinya sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS menabung wadiah di BSI.

Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiaji et al. (2022) dan Dwi Pratiwi (2022) yang menyatakan bahwa variable sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung wadiah di BSI. Artinya, semakin positif sikap mahasiswa terhadap perilaku menabung, maka minat mahasiswa menabung wadiah di BSI juga akan semakin tinggi.

2) Variabel Norma Subjektif (X2)

H₂ : Norma Subjektif memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung Wadiah di BSI.

Hasil analisis pada table uji hipotesis diatas menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} pada variable norma subjektif adalah sejumlah $1,459 > t_{tabel} 1,986$

sedangkan nilai signifikansinya yaitu $0,148 > 0,05$ artinya H_2 ditolak. Kesimpulannya yaitu bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS menabung wadiah di BSI.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leo & Anwar (2022), yang menjelaskan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung wadiah di BSI. Artinya tekanan sosial atau dorongan yang dilakukan baik oleh teman, keluarga, rekan kerja ataupun pihak eksternal yang lain tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di BSI.

3) Variable Kontrol Perilaku (X3)

H_3 : Kontrol Perilaku memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

Hasil analisis pada table uji hipotesis diatas menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} pada variable kontrol perilaku adalah sejumlah $3,600 > t_{tabel} 1,986$ sedangkan nilai signifikansinya yaitu $0,01 < 0,05$ artinya H_3 diterima. Kesimpulannya yaitu bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS menabung wadiah di BSI.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Fitri (2021) dan Esti et al. (2022) dimana pada penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi kontrol perilaku

yang dilakukan oleh mahasiswa, maka minat mereka untuk menabung wadiah di BSI akan semakin besar pula..

4) Variabel Literasi Keuangan (X4)

H₄ : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

Hasil analisis pada table uji hipotesis diatas menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} pada variable literasi keuangan adalah sejumlah $2,876 > 1,986$ sedangkan nilai signifikansinya yaitu $0,05 \leq 0,05$ artinya H₄ diterima. Kesimpulannya yaitu bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS menabung wadiah di BSI.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah & Wahab (2022), Fauzi (2020) dan R. Setiawan (2020) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan, masyarakat memiliki pengetahuan yang tinggi terkait dengan kebijakan pengelolaan keuangan dalam hal ini menabung. Artinya, semakin tinggi nilai literasi keuangan, maka minat mereka untuk menabung akan semakin tinggi pula.

4.2.4 Hasil Uji Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini yaitu untuk menguji seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas)

terhadap satu variabel dependen (terikat). Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa ada keterkaitan antara variable dependen dan setiap variable independen yang digunakan sebagai prediktor. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh dari setiap variable independen terhadap variable dependen.

Tabel 4. 12
Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.328	3.499		-.380	.705
Sikap	.281	.109	.221	2.576	.012
Norma Subjektif	.078	.053	.132	1.459	.148
Kontrol Perilaku	.488	.136	.371	3.600	.001
Literasi Keuangan	.287	.100	.222	2.876	.005

Sumber : Data yang diolah SPSS 25 (2023)

Berdasarkan table diatas, dapat dituliskan model persamaan regresi dalam bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = -1,328 + 0,281 + 0,078 + 0,488 + 0,287$$

Kesimpulan dari persamaan regresi tersebut adalah:

a. Konstanta

Konstanta bernilai negatif yaitu sebesar -1,328 yang artinya bahwa variable sikap (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku (X3) dan literasi keuangan (X4) sama dengan bernilai 0 atau tidak dimasukkan kedalam penelitian maka variable minat menabung (Y) pada BSI akan mengalami penurunan sebesar 1,328 atau sebesar 13,28%.

b. Sikap (X1) terhadap minat menabung wadiah di BSI (Y)

Nilai koefisien regresi pada variable sikap (X1) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,281, artinya apabila variable sikap dinaikkan 1% hal ini berupa keyakinan ataupun kepercayaan dalam memilih tabungan wadiah, maka minat menabung wadiah di BSI akan meningkat 0,281.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap berkontribusi secara positif terhadap minat mahasiswa UIN RMS Surakarta angkatan 2019 menabung wadiah di BSI. Semakin besar sikap mahasiswa dalam hal ini keyakinan ataupun kepercayaan, maka akan semakin besar juga minat mahasiswa untuk menggunakan tabungan wadiah di BSI.

c. Norma Subjektif (X2) terhadap minat menabung wadiah di BSI (Y).

Nilai koefisien regresi pada variable norma subjektif (X2) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,078, artinya jika variable norma subjektif dinaikkan 1% dalam hal ini norma subjektif berkaitan dengan

dorongan dari keluarga, teman ataupun rekan kerja, maka minat menabung wadiah di BSI akan meningkat 0,078.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa norma subjektif berkontribusi positif terhadap minat mahasiswa UIN RMS Surakarta angkatan 2019 menabung wadiah di BSI. Semakin besar norma subjektif yang diterima oleh mahasiswa dalam hal ini motivasi atau dorongan keluarga, teman dan rekan kerja, maka minat mereka untuk menabung wadiah di BSI akan semakin besar pula.

d. Kontrol Perilaku (X3) terhadap Minat Menabung Wadiah di BSI (Y).

Nilai koefisien regresi pada variable kontrol perilaku (X3) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,488, artinya jika variable kontrol perilaku ditingkatkan sebesar 1% dalam hal ini kontrol perilaku ada kaitannya dengan dukungan yang memfasilitasi berupa sumber daya yang cukup, waktu, dan kesempatan, maka minat menabung wadiah di BSI akan bertambah sebesar 0,488.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa kontrol perilaku berkontribusi secara positif terhadap minat mahasiswa UIN RMS Surakarta angkatan 2019 menabung wadiah di BSI. Semakin besar kontrol perilaku yang diterima oleh mahasiswa dalam hal ini sumber daya yang cukup, waktu dan juga kesempatan, maka minat mereka untuk menabung wadiah di BSI akan semakin besar pula.

e. Literasi Keuangan (X4) terhadap Minat Menabung Wadiah di BSI (Y)

Nilai koefisien regresi pada variable kontrol literasi keuangan (X4) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,287, artinya apabila variable literasi keuangan dinaikkan 1% dalam hal ini literasi keuangan berhubungan dengan pengetahuan dan juga keterampilan untuk membuat keputusan finansial yang bijak, maka minat menabung wadiah di BSI akan bertambah sebesar 0,287.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif terhadap minat mahasiswa UIN RMS Surakarta angkatan 2019 menabung wadiah di BSI. Semakin besar literasi keuangan yang dilakukan dalam hal ini berkaitan dengan pemahaman dan juga keterampilan untuk membuat keputusan finansial yang bijak, maka minat mereka untuk menabung wadiah di BSI juga akan semakin besar.

4.3 Pembahasan dan Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Sikap terhadap Minat Menabung Wadiah di BSI.

Sesuai dengan hasil dari analisis data yang dilakukan dengan SPSS 25 menyatakan bahwa variabel sikap mempunyai nilai dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,576 > 1,986$ dengan nilai signifikansinya adalah $0,012 < 0,05$. Oleh karena itu dapat dipastikan bahwa H_1 diterima, sehingga terbukti variable sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

Menurut Sanjaya Harisdaman (2017) Sikap dipandang sebagai acuan atas intensi perilaku. Sikap merupakan keyakinan positif atau negatif untuk menunjukkan perilaku tertentu. Keyakinan atau kepercayaan biasa dikenal

dengan behaviorals belief. Diyakini apabila niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu tinggi, maka akan semakin berhasil pula ia dalam melakukannya.

Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiaji et al. (2022) dan Dwi Pratiwi (2022) yang menyatakan bahwa variable sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung wadiah di BSI. Artinya, semakin positif sikap mahasiswa terhadap perilaku menabung, maka minat mahasiswa menabung wadiah di BSI juga akan semakin tinggi.

Pada penelitian ini mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 memiliki sikap yang positif terhadap perilaku menabung wadiah di BSI, dimana mahasiswa memiliki keyakinan dan kepercayaan bahwa menabung di BSI menggunakan akad wadiah mendatangkan manfaat dan juga dapat terhindar dari dosa riba.

4.3.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Menabung

Wadiah di BSI.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa sikap memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,459 > 1,986$ dengan nilai sig $0,148 > 0,05$. Maka dipastikan H_2 ditolak, dan dapat dinyatakan bahwa norma subjektif tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

Norma subjektif dapat diartikan sebagai tekanan atau dorongan dari pihak eksternal untuk melakukan suatu tindakan ataupun perilaku. Menurut

Priaji (2011), tekanan tersebut bisa datang dari orang tua, teman dekat, pasangan, ataupun rekan kerja. Kepercayaan yang mendasari norma subjektif dikenal sebagai normative belief.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leo & Anwar (2022), yang menjelaskan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung wadiah di BSI. Artinya tekanan sosial atau dorongan yang dilakukan baik oleh teman, keluarga, rekan kerja ataupun pihak eksternal yang lain tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di BSI.

Pada penelitian ini mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 memiliki nilai norma subjektif yang rendah yang berarti keinginan mereka untuk menabung wadiah di BSI murni datang dari dalam diri mereka sendiri, tanpa dorongan ataupun tekanan sosial yang dilakukan oleh pihak eksternal baik itu keluarga, teman ataupun rekan kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan juga penyebaran kuesioner terlampir.

4.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Menabung

Wadiah di BSI.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa kontrol perilaku memiliki nilai dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,600 > 1,986$ dan nilai signifikansinya yaitu $0,001 < 0,05$. Maka dipastikan H_3 diterima, dan dapat dinyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

Kontrol perilaku mengarah pada kemudahan ataupun kesulitan untuk melakukan sesuatu. Kemudahan dalam hal ini berupa sumber daya yang mendukung, waktu yang luang, dan juga kesempatan yang luas (Ajzen, 1991).

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Fitri (2021) dan Esti et al. (2022) dimana pada penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi kontrol perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa, maka minat mereka untuk menabung wadiah di BSI akan semakin besar pula..

Pada penelitian ini, mahasiswa memiliki nilai kontrol perilaku yang tinggi terhadap minat menabung wadiah di BSI yang artinya perilaku minat menabung mahasiswa berada dalam kendali dirinya baik dari aspek kesediaan waktu, kesempatan, dan juga sumber daya yang mendukung yang memfasilitasi minat mahasiswa menabung wadiah di BSI.

4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung

Wadiah di BSI.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa sikap memiliki nilai dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,876 > 1,986$ dan nilai signifikansinya $0,005 < 0,05$. Maka dipastikan H_4 diterima dan dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

Literasi keuangan ialah sebuah pemahaman, keterampilan dan juga kepercayaan untuk mengambil suatu keputusan yang bijak dalam mengelola keuangan agar mencapai kesejahteraan (OJK, 2017)

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah & Wahab (2022), Fauzi (2020) dan R. Setiawan (2020) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan, masyarakat memiliki pengetahuan yang tinggi terkait dengan kebijakan pengelolaan keuangan dalam hal ini menabung. Artinya, semakin tinggi nilai literasi keuangan, maka minat mereka untuk menabung akan semakin tinggi pula.

Pada penelitian ini mahasiswa FEBI UIN RMS memiliki nilai literasi keuangan yang tinggi, artinya mereka memiliki pengetahuan untuk mengelola keuangan secara bijak dalam hal ini menabung. Dengan demikian mereka sadar bahwa menabung merupakan sesuatu yang mendatangkan banyak manfaat dan juga merupakan bagian dari investasi di masa mendatang.

4.3.5 Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Wadiah di BSI.

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS 25, menyatakan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sejumlah $33,727 > 2,47$ dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$, yang berarti secara bersama-sama

(simultan) variable sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti et al. (2022) terkait Analisis Faktor Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah: Theory of Planned Behavior dengan sampel 203 responden menjelaskan bahwa Theory planned of behavior merupakan faktor yang mempengaruhi konsumen (dalam hal ini mahasiswa) untuk meningkatkan minat menabung pada bank syariah. Secara parsial sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Selanjutnya, hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Sakti (2020) yang berjudul Pengaruh Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah mendapatkan hasil bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat memilih produk tabungan wadiah iB amanah di bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan dari penelitian yang berkaitan dengan pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa menabung wadiah di BSI, maka dapat ditarik kesimpulan berupa :

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.
2. Norma Subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.
3. Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.
4. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN RMS angkatan 2019 menabung wadiah di BSI.

5.2 Keterbatasan Data

Peneliti telah melakukan penelitian dengan baik, akan tetapi tentu ada beberapa kekurangan didalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berpusat pada mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 yang memiliki minat menabung wadiah di BSI.

2. Penelitian ini terbatas pada variable TPB dan literasi keuangan saja, tanpa memasukkan variable lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung wadiah di BSI.

5.3 Saran

Melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diajukan penulis yaitu sebagai berikut :

- 1) Pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar memberi variasi variable lainnya untuk mengukur lebih jauh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menabung di BSI.
- 2) Penulis juga menyarankan agar dapat menambah jumlah responden untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan juga untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas wilayah penelitian.
- 3) Pihak bank syariah disarankan untuk memberi inovasi pada produk tabungannya agar masyarakat tertarik dan berminat menabung di Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiantono, D. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Aplikasi Tpb (Studi Empiris Wpop Di Kabupaten Pati)*.

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Anoraga, P. (2011). Psikologi Dalam Perusahaan. *Jakarta : Rineka Cipta*.
- Arif, Farid Fathony, & Isnaliana. (2021). Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus Di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. *Journal Of Sharia Economics*, 2(2), 178–187.
<https://doi.org/10.22373/jose.v2i2.1359>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*.
- Badriyah, S. (2020). *Determinan Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bri Syariah Kcp Purwodadi)*. 1(4), 12–42.
- Dewi, P. C., Widyastuti, U., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, Dan Sikap Terhadap Niat Menabung Mahasiswa Pendidikan Di Jabodetabek. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 3(3), 692–704.
- Dharmmesta, B. S. (1998). *Theory Of Planned Behaviour Dalam Penelitian Sikap, Niat Dan Perilaku Konsumen*. 1–18.
<https://doi.org/10.1017/Cbo9780511543579.049>
- Dsn Mui. (2013). Akad Ijarah. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 021, 12–26.
- Dwi Pratiwi, R. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Beralih Pada Bank Syariah Berdasarkan Model Theory Of Planned Behavior*. 8.5.2017, 2003–2005. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-2005)

Spectrum-Disorders

- Esti, D., Rini, S., & Adha, A. (2022). *Jieis : Journal Of Islamic Economics And Islamic Studies Analisis Faktor Sikap , Norma Subjektif , Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah : Theory Of Planned Behavior Jieis : Journal Of Islamic Econ. 1(1), 133–150.*
- Fatah, R. (2019). *Buku Produk-Produk Lembaga Keuangan Syariah.* 1–216.
- Fauzi, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 9(1), 37–46.*
- Ferinaldy, F., Muslikh, M., & Huda, N. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku Dan Religiusitas Terhadap Intensi Menggunakan Uang Elektronik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi, 11(2), 211–222.* <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1531>
- Fijriah, N. (2021). *Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro).* [https://repository.metrouniv.ac.id/eprint/4433/1/Skripsi Nuril Fijri - Nuril Fijri.Pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/eprint/4433/1/Skripsi_Nuril_Fijri_-_Nuril_Fijri.Pdf)
- Fitri, I. (2021). *Pengaruh Religiusitas , Sikap , Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Minat Menabung Pada Pt Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.*
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hidayat, W., & Adhi Nugroho, A. (2010). *Studi Empiris Theory Of Planned Behavior Dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*. 12(2), 82–93.
- Infe, O. (2011). Measuring Financial Literacy: Questionnaire And Guidance Notes For Conducting An Internationally Comparable Survey Of Financial Literacy. *Oecd*, 31.
- Irawan, D., N, P. W., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). *Pengaruh Theory Planned Behavior Terhadap Keputusan Menabung Di Rekening Syariah*. 3(1), 1–14.
- Istiaji, J., Leksono, M. E. G., Widyaningsih, M., & Syariah, P. (2022). *Aplikasi Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Easy*. 1, 1–13.
- Leo, M., & Anwar, M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Pelajar Smak. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 4, 1147–1163. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V4i2.4642>
- Lestari, N. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 3–86.
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/Jihbiz.V3i1.9632>
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan.

- Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.
- Nunzikir, C. L. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Serta Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening*. 165.
- Nurmaeni, R., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). *Jurnal Tabarru: Islamic Banking And Finance*, 3(2), 303–312.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 140–153.
- Ojk. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Palopo, I., Kartika, P. S. R. I., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). *Analisis Faktor Penentu Nasabah Dalam Memilih Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Ratulangi Palopo*.
- Peter Dan Olson (2019:19). (2019). Minat Menabung. *Peter Dan Olson (2019:19)*, 59, 290572.
- Prabowo, J. (2022). *Pengaruh Diferensiasi Financial Literacy Dan Promosi Personal Selling Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan Easy Wadiah Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Pengguna Tabungan Bank Mandiri Kc Bendungan Hilir Jakarta)*.

- Priaji, V. W. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi*, 1–149.
[Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/5059/1/VitaWidyanPriaji-Fps.Pdf](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/5059/1/VitaWidyanPriaji-Fps.Pdf)
- Rachman Hakim, M. A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–13.
- Rawi, J. D. N., Luthfianti, Y., & Widyaningsih, M. (2023). Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Uin Rms Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 12(1a), 31–45.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan* (A. Kholiq (Ed.)). Istana Media.
- Rusdi, M., Sunarti, & Syafar, N. F. (1992). *Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah Dalam Realitas Sosiologisnya*. 19, 4–61.
https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3
- Sakti, R. A. (2020). Pengaruh Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan Ib Amanah Di Bank Ntb Syariah. *Jurnal Schemata Pascasarjana Uin Mataram*, 9(1), 87–102.
<https://doi.org/10.20414/schemata.v9i1.1930>
- Sanjaya Harisdaman, B. (2017). *Analisis Sikap Dan Minat Nasabah Dakam Menabung Di Bank Bri Syariah Kcp Lawang. December 2016*.

- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2*.
- Setiawan, F. (2015). Al-Ijarah Al-A'mal Al-Mustarakah Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Dinar*, 1(2), 103–124.
- Setiawan, R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa Stia Yppt Priatim Tasikmalaya Tahun Akademik 2017 / 2018)*. 79–85.
- Siqueira, M. S. S., Nascimento, P. O., & Freire, A. P. (2022). Reporting Behaviour Of People With Disabilities In Relation To The Lack Of Accessibility On Government Websites: Analysis In The Light Of The Theory Of Planned Behaviour. *Disability, Cbr And Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/Dcidj.475>
- Sps Ojk. (2021). <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Statistik-Perbankan-Syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---November-2022/Statistik%20perbankan%20syariah%20-%20november%202022.Pdf>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta, 1–908.
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.31958/Ab.V1i1.2618>

- Suzanna, Y., Malasari, P. N., Fendrik, M., Wahab, A., Hidayat, Putri, R., Sylviana, L., Maryati, I., Rusdin, & Usman, M. (2022). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*.
- Trismaryati, D. I. (2021). Analisis Pengaruh Literasi, Promosi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah. In *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. <https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/Id/Eprint/14597/>
- Usman, R. (2009). *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia* (1st Ed.). Pt. Citra Aditya Bakti.
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Putri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 07 No 2*, 189–196.
- Widyanti, A., Abdurrahman, M., & Putra, P. A. A. (2018). Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Istishna'pada Usaha Pembuatan Perahu Nelayan Desa Pagirikan Kabupaten Indramayu. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 776–783.
[Http://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Hukum_Ekonomi_Syariah/Article/View/10729](http://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Hukum_Ekonomi_Syariah/Article/View/10729)
- Wiroso. (2007). *Produk Perbankan Syariah*.
- Yulawati, L. D. (2022). Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia. In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
- Zakiyah, & Wahab, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude,

Lokasi Dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan). *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 124–144.
<https://medium.com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG WADIAH DI BSI

(Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2019 UIN Raden Mas Said
Surakarta)

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Mengisi identitas diri pada tempat yang telah disediakan
2. Beri tanda centang (√) pada jawaban anda ditempat yang telah disediakan
3. Pilih jawaban sesuai dengan keadaan anda
4. Tingkat penilaian dinyatakan dalam skala 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Prodi :
3. NIM :
4. Jenis Kelamin :

B. Kuesioner

Variabel (X ₁) Sikap Terhadap Perilaku						
Indikator	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Rasa aman dan nyaman	1. Saya merasa tabungan wadiah di BSI lebih aman daripada bank konvensional.					
	2. Saya memilih tabungan wadiah karena aturan dalam melakukan transaksi relatif mudah dan nyaman.					
Rasa percaya	1. Saya memilih tabungan wadiah di bank syariah karena bebas riba.					
	2. Saya memilih tabungan wadiah karena yakin sesuai dengan syariat islam.					
Rasa puas	1. Saya merasa puas dengan kemudahan bertransaksi di bank syariah.					
	2. Saya memilih tabungan wadiah karena memberikan banyak manfaat dan membuat saya senang.					
Kesesuain dengan kebutuhan	1. Saya memilih tabungan wadiah karena sesuai dengan kebutuhan.					
	2. Saya memilih tabungan wadiah karena tidak ada biaya admin setiap bulannya.					
Variabel (X₂) Norma Subjektif						

Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Adanya trend baru	1. Saya memilih tabungan wadiah karena sedang menjadi perhatian di kalangan masyarakat.					
	2. Saya memilih tabungan wadiah karena mengikuti perkembangan gaya transaksi masyarakat.					
Rekomendasi dan dorongan dari pihak lain	1. Saya memilih tabungan wadiah karena keluarga saya juga menggunakan tabungan wadiah.					
	2. Saya memilih tabungan wadiah karena saran dari teman.					
Adanya promosi	1. Saya memilih tabungan wadiah karena promo yang ditawarkan menarik.					
	2. Saya memilih tabungan wadiah karena melihat iklan di sosial media.					
Variabel (X₃) Kontrol Perilaku						
Kemampuan menabung	1. Saya memilih tabungan wadiah karena sesuai dengan kemampuan menabung saya.					
	2. Saya menabung wadiah karena tidak ada potongan setiap bulannya, sedangkan mudharabah ada.					
Kendali penuh	1. Saya menabung wadiah di BSI karena mengetahui bunga bank konvensional adalah riba.					

	2. Saya berminat menabung wadiah di BSI karena saya mengetahui larangan riba.					
Ketersediaan waktu	1. Saya memiliki waktu luang untuk membuka tabungan wadiah di BSI.					
	2. Saya memiliki kesempatan untuk memilih tabungan wadiah bank syariah.					
Pengalaman masa lalu	1. Saya memilih tabungan wadiah berdasarkan pengalaman yang terjadi sebelumnya.					
	2. Saya menabung di BSI karena bank yang sebelumnya kurang memuaskan.					
Variabel (X4) Literasi Keuangan						
Pengetahuan dasar pengelolaan uang	1. Saya menabung karena memahami pengelolaan keuangan dengan baik.					
	2. Saya menabung karena lebih mendahulukan kebutuhan daripada keinginan .					
Pengelolaan kredit	1. Saya berusaha mengambil pinjaman di BSI sesuai dengan kebutuhan.					
	2. Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila tidak ada riwayat gagal bayar dalam pinjaman.					

Pengelolaan tabungan dan investasi	1. Saya menabung karena merupakan bagian dari investasi.					
	2. Saya menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung.					
Variabel (Y) Minat Menabung						
Rasa tertarik	1. Saya memilih tabungan wadiah karena produk ini menarik.					
	2. Saya tertarik memilih tabungan wadiah karena keunggulan produknya.					
Motif	1. Saya memilih tabungan wadiah di bank syariah karena ingin mendapatkan berkah.					
	2. Saya memilih tabungan wadiah di bank syariah karena menghindari dosa riba.					
Perasaan senang	1. Saya suka menggunakan tabungan wadiah di BSI.					
	2. Saya senang menabung di bank syariah karena pilihan produknya banyak.					
Perhatian	1. Saya akan terus menggunakan tabungan wadiah hingga masa mendatang.					
	2. Saya akan merekomendasikan tabungan wadiah kepada orang terdekat saya.					

Lampiran 2 Data Kuesioner

a. Variable Sikap (X1)

S1.1	S1.2	S2.1	S2.2	S3.1	S3.2	S4.1	S4.2	TOTAL
4	4	5	5	4	5	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	3	4	4	5	3	3	4	30
4	4	5	4	3	3	3	4	30
4	4	4	5	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	3	4	5	33
3	3	4	4	4	4	4	5	31
4	3	5	5	4	3	3	4	31
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	3	4	5	5	5	5	36
4	5	5	4	4	4	5	4	35
5	4	5	5	4	5	3	5	36
5	4	5	5	5	4	4	4	36
3	4	3	5	4	4	5	5	33
5	5	5	5	4	4	4	3	35
4	5	3	4	5	5	4	3	33
4	4	5	5	4	5	5	4	36
3	4	3	5	4	4	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	3	4	4	3	3	4	4	30
4	4	5	4	4	4	3	3	31
3	4	3	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	4	5	5	36
4	4	5	5	4	4	4	4	34

3	3	4	5	4	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	3	4	30
3	3	4	5	4	4	4	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	3	4	5	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	3	3	3	4	30
4	5	3	4	5	5	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	4	5	5	36
4	5	4	4	4	5	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	5	5	37

4	4	5	4	4	5	5	4	35
4	5	4	4	4	5	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	5	4	36
4	5	4	4	5	5	4	4	35

f. Variable Norma Subjektif (X2)

NS1.1	NS1.2	NS2.1	NS2.2	NS3.1	NS3.2	TOTAL
4	4	4	3	3	3	21
5	3	5	5	4	4	26
4	4	3	3	3	3	20
4	3	3	4	3	4	21
4	4	5	2	4	4	23
4	4	4	2	2	2	18
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	4	5	28
3	3	2	2	2	2	14
2	3	2	2	2	2	13
4	5	4	4	5	4	26
4	4	5	3	4	5	25
5	5	5	5	4	4	28
4	4	2	2	2	2	16
2	2	2	4	3	4	17
4	4	4	5	5	5	27
3	3	3	2	3	3	17
5	4	5	3	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
3	3	4	4	4	4	22
3	4	5	2	3	4	21
3	3	4	3	2	1	16

4	3	5	4	4	4	24
4	3	3	3	4	4	21
3	2	2	5	3	2	17
4	4	4	5	5	4	26
5	2	2	4	4	4	21
4	4	4	4	4	2	22
5	4	5	4	3	5	26
4	4	4	5	4	4	25
2	4	2	4	4	2	18
2	2	2	3	3	3	15
2	2	2	2	2	2	12
2	3	2	4	3	2	16
2	2	2	3	3	3	15
2	2	2	3	3	3	15
2	2	3	3	3	3	16
3	3	2	2	2	2	14
3	2	2	2	1	3	13
4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	5	4	25
3	3	2	3	4	3	18
5	5	5	5	5	1	26
5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	3	4	4	21
4	5	2	4	3	2	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	2	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
2	3	2	2	3	4	16
3	3	3	4	5	5	23
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	2	2	2	12
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26

4	3	3	3	3	4	20
4	3	4	4	3	4	22
3	3	3	2	3	3	17
3	2	2	5	3	3	18
2	3	2	1	2	1	11
2	2	2	2	2	2	12
4	4	2	4	2	2	18
3	3	3	3	4	3	19
2	2	2	2	4	4	16
4	3	4	4	3	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	2	21
4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	4	2	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	2	4	21
2	4	3	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	4	4	22
4	4	2	2	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	21
5	4	5	3	4	5	26

2	4	2	4	4	2	18
4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	4	5	5	26
2	4	2	4	4	2	18
4	5	4	4	5	4	26
4	3	3	4	3	4	21
4	4	4	4	5	5	26
2	4	2	4	4	2	18
4	5	4	4	5	4	26
5	4	5	4	4	5	27

g. Variabel Kontrol Perilaku (X3)

KP1.1	KP1.2	KP2.1	KP2.2	KP3.1	KP3.2	KP4.1	KP4.2	TOTAL
4	5	4	4	4	4	4	3	32
5	5	4	5	5	5	3	4	36
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	3	4	4	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	4	4	4	5	5	36
3	4	4	4	4	4	3	3	29
5	4	4	4	4	3	3	3	30
3	5	5	3	5	4	5	5	35
4	5	3	5	4	3	4	4	32
5	4	4	4	5	4	4	3	33
5	5	5	5	3	2	2	4	31
4	5	5	5	4	4	2	4	33
4	5	4	5	5	4	4	4	35
4	3	5	5	4	4	4	3	32
5	3	4	5	3	5	4	4	33

5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	5	4	5	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	3	4	31
5	3	4	3	5	3	2	3	28
4	4	3	4	4	5	4	3	31
4	5	3	3	4	4	4	3	30
4	4	4	3	5	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	4	5	4	4	4	4	5	34
4	3	4	3	4	4	4	4	30
5	5	3	4	3	5	4	5	34
4	5	4	4	4	5	4	4	34
4	4	5	5	4	4	2	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	5	4	3	5	4	31
4	4	4	5	3	3	4	3	30
4	5	5	4	4	3	5	4	34
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	3	3	5	30
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	5	4	5	4	5	5	3	35
4	5	5	4	5	5	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	5	4	3	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	5	4	4	4	4	4	3	33
4	4	4	3	3	4	5	3	30

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	4	4	3	2	4	2	4	28
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	4	4	3	3	3	4	29
3	3	3	4	4	3	4	4	28
4	5	4	4	4	4	3	3	31
5	5	4	3	3	4	5	3	32
5	3	4	4	3	3	3	3	28
4	3	4	4	3	3	3	4	28
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	3	4	4	31
5	5	4	4	3	4	5	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	3	4	4	5	34

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	3	3	5	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	5	3	5	4	4	33
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	5	4	5	4	5	5	36
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	5	5	4	4	3	3	32
4	5	5	4	5	4	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	5	5	4	4	3	3	32
4	5	5	4	5	4	4	5	36
5	4	4	5	4	5	4	4	35

h. Variabel Literasi Keuangan (X4)

LK1.1	LK1.2	LK2.1	LK2.2	LK3.1	LK3.2	TOTAL
4	4	4	4	4	3	23
5	4	5	4	5	5	28
3	4	3	4	4	3	21
4	3	4	4	3	4	22
4	5	4	4	4	4	25
4	4	2	3	4	4	21
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	5	4	26
4	4	2	3	4	3	20
4	3	2	3	4	4	20
4	4	5	4	4	5	26
5	4	5	5	4	3	26
5	4	4	4	5	4	26

5	5	5	4	4	4	27
4	2	4	4	4	2	20
4	5	4	4	5	4	26
4	4	2	4	4	4	22
5	3	5	4	5	3	25
4	4	5	5	5	5	28
4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	4	5	4	25
4	4	2	3	5	5	23
5	5	4	4	4	4	26
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	5	3	4	24
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	3	3	5	25
4	5	3	3	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
5	4	3	3	4	4	23
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	3	5	5	25
4	4	3	3	4	5	23
5	4	3	3	3	4	22
4	4	2	2	5	5	22
4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	3	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	4	4	28
4	4	2	4	4	4	22

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	5	3	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
5	3	5	4	5	3	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	3	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	5	4	4	25
3	4	3	4	4	5	23
5	3	5	4	5	5	27

i. Variabel Minat (Y)

M1.1	M1.2	M2.1	M2.2	M3.1	M3.2	M4.1	M4.2	TOTAL
4	4	4	4	5	4	5	5	35
3	5	4	5	5	5	5	5	37
4	4	3	3	3	4	4	4	29
3	4	3	4	3	5	3	3	28
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	4	3	4	4	4	2	4	29
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	5	5	4	35

4	4	3	4	4	3	3	3	28
3	2	4	4	5	4	4	5	31
4	5	4	5	4	5	4	5	36
3	4	5	3	4	5	3	4	31
4	4	5	4	4	5	3	4	33
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	5	5	4	4	2	4	32
4	5	4	4	4	5	4	4	34
3	4	3	4	4	4	4	3	29
5	4	5	3	5	3	3	5	33
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	5	4	4	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	3	4	4	33
3	2	4	4	3	3	4	3	26
4	4	4	4	5	4	4	5	34
4	4	3	3	5	4	4	4	31
4	5	4	3	5	4	4	4	33
5	4	5	4	4	5	5	5	37
5	5	4	5	5	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	3	3	4	5	4	32
5	4	5	4	4	5	4	4	35
4	4	4	4	4	2	4	4	30
4	5	4	4	5	5	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	5	4	4	4	4	4	32
4	4	3	5	4	3	5	4	32
4	4	4	4	3	3	5	5	32
3	4	4	5	4	3	2	2	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	4	2	3	3	4	26
4	3	4	4	4	4	3	4	30

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	5	5	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	5	4	4	5	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	4	3	5	3	3	28
5	4	5	3	5	3	3	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	5	3	5	3	3	5	32

Lampiran 3 Output SPSS 25

1. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.619	8

b. Uji Reliabilitas Norma Subjektif

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.858	6

c. Uji Reliabilitas Kontrol Perilaku

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.625	8

d. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.631	6

X13.1	Pearson	.179	.000	.040	-.019	1	.378*	-.101	-.063	.272
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.268	1.000	.808	.907		.016	.536	.697	.090
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X13.2	Pearson	-.095	.408**	.000	.253	.378*	1	.267	.280	.637**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.560	.009	1.000	.115	.016		.096	.080	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X14.1	Pearson	.005	.196	.386*	.267	-.101	.267	1	.290	.603**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.975	.225	.014	.096	.536	.096		.070	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X14.2	Pearson	.037	.526**	-.217	.150	-.063	.280	.290	1	.509**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.820	.000	.178	.355	.697	.080	.070		.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SIKAP	Pearson	.287	.648**	.436**	.656**	.272	.637**	.603**	.509**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.073	.000	.005	.000	.090	.000	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Norma Subjektif

Correlations

		X21.1	X21.2	X22.1	X22.2	X23.1	X23.2	NORMA SUBJEKTIF
X21.1	Pearson	1	.571**	.605**	.404**	.538**	.482**	.760**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X21.2	Pearson	.571**	1	.608**	.130	.431**	.289	.620**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.425	.005	.071	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X22.2	Pearson	.605**	.608**	1	.323*	.590**	.588**	.806**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.042	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X23.1	Pearson	.404**	.130	.323*	1	.712**	.523**	.694**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.010	.425	.042		.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X23.2	Pearson	.538**	.431**	.590**	.712**	1	.804**	.895**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
NORMA SUBJEK TIF	Pearson	.482**	.289	.588**	.523**	.804**	1	.820**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.002	.071	.000	.001	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X33.2	Pearson	.165	.162	-.163	.171	.157	1	.246	.055	.423**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.309	.317	.314	.291	.335		.126	.736	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X34.1	Pearson	.286	.133	.081	-.058	.448**	.246	1	.593**	.670**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.074	.414	.621	.722	.004	.126		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X34.2	Pearson	.761**	.150	.247	.124	.124	.055	.593**	1	.730**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.356	.124	.446	.446	.736	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KONTROL PERILAKU	Pearson	.650**	.393*	.485**	.372*	.465**	.423**	.670**	.730**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.002	.018	.003	.007	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Literasi keuangan

Correlations

		X41.1	X41.2	X42.1	X42.2	X43.1	X43.2	LITERASI KEUANGAN
X41.1	Pearson	1	.276	.201	.134	.142	.257	.582**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.084	.213	.409	.382	.110	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X41.2	Pearson	.276	1	.164	.339*	.615**	.127	.634**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.084		.311	.032	.000	.435	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X42.1	Pearson	.201	.164	1	.461**	.127	.229	.661**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.213	.311		.003	.436	.156	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X42.2	Pearson	.134	.339*	.461**	1	.113	-.067	.542**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.409	.032	.003		.486	.681	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X43.1	Pearson	.142	.615**	.127	.113	1	.411**	.615**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.382	.000	.436	.486		.008	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X43.2	Pearson	.257	.127	.229	-.067	.411**	1	.560**
	Correlation							

Y2.2	Pearson	.185	.217	.121	1	.044	.156	.068	.151	.450**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.253	.178	.459		.789	.338	.676	.354	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y3.1	Pearson	.150	.051	.177	.044	1	-.002	.291	.564**	.501**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.356	.753	.275	.789		.992	.068	.000	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y3.2	Pearson	-.163	.353*	.262	.156	-.002	1	.153	.316*	.491**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.313	.026	.102	.338	.992		.345	.047	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y4.1	Pearson	.090	.094	-.040	.068	.291	.153	1	.289	.470**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.581	.565	.804	.676	.068	.345		.070	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y4.2	Pearson	.241	.032	.412**	.151	.564**	.316*	.289	1	.682**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.133	.843	.008	.354	.000	.047	.070		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MINAT	Pearson	.554**	.564**	.566**	.450**	.501**	.491**	.470**	.682**	1
MENABU	Correlation									
NG	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.001	.001	.002	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63279658
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance
	1 (Constant)	-1.328	3.498		-.380	.705				
SIKAP	.281	.109	.221	2.576	.012	.600	.256	.170	.593	1.688
NORMA SUBJEKTIF	.078	.053	.132	1.459	.148	.568	.148	.096	.533	1.875
KONTROL PERILAKU	.488	.136	.371	3.600	.001	.697	.346	.237	.409	2.443
LITERASI KEUANGAN	.287	.100	.222	2.876	.005	.544	.283	.190	.729	1.372

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance
	1 (Constant)	1.567	2.248		.697	.488				
SIKAP	.092	.070	.169	1.316	.191	.000	.134	.130	.593	1.688
NORMA SUBJEKTIF	-.061	.034	-.238	-1.762	.081	-.241	-.178	-.174	.533	1.875

KONTROL	-0.043	.087	-.076	-.493	.623	-.155	-.050	-.049	.409	2.443
PERILAKU										
LITERASI	-.029	.064	-.052	-.452	.652	-.118	-.046	-.045	.729	1.372
KEUANGAN										

a. Dependent Variable: Abs_res

4. Uji Ketetapan Model

a. Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.569	1.66682

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, SIKAP, NORMA

SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.814	4	93.703	33.727	.000 ^b
	Residual	263.936	95	2.778		
	Total	638.750	99			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL

PERILAKU

c. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.328	3.498		-.380	.705					
SIKAP	.281	.109	.221	2.576	.012	.600	.256	.170	.593	1.688
NORMA SUBJEKTIF	.078	.053	.132	1.459	.148	.568	.148	.096	.533	1.875
KONTROL PERILAKU	.488	.136	.371	3.600	.001	.697	.346	.237	.409	2.443
LITERASI KEUANGAN	.287	.100	.222	2.876	.005	.544	.283	.190	.729	1.372

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Lampiran 4 Tabel

a. T Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

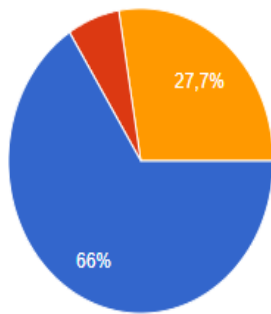
b. F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76

c. R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226

Lampiran 5 Dokumentasi



- Atas kemauan saya sendiri
- Atas saran dari keluarga
- Atas saran dari teman





